



ABSTRAKSI

Seni seperti lakon, menolong anak-anak untuk memahami dunia mereka. Tetapi seni melebihi lakon, membuat mereka mampu mengekspresikan pengalaman-pengalaman dan fantasi-fantasi individu dengan cara yang konkret dan mendesak, bahkan ketika mereka tidak mampu mengungkapkan peristiwa lewat kata-kata. Anak-anak kecil belajar dengan menciptakan kembali pengalaman mereka sendiri. Membangun dengan balok-balok, mereka menciptakan dunia yang mereka tahu untuk memahami dunia itu dengan lebih baik. Anak-anak suka melakukan kontak fisik langsung dengan alam mereka. Seni mengundang mereka untuk menyentuh dan melakukan eksperimen, mengeksplorasi dan mentransformasi. Yang paling penting, seni memungkinkan anak-anak memvisualisasi, membuat hal-hal yang tak dapat diraba menjadi konkret. Ketika mereka tahu menempatkan sesuatu, mereka tahu bahwa mereka memilikinya. Seni, singkatnya, sangat penting bagi perkembangan anak-anak dan menolong mereka untuk menjadi orang dewasa yang lebih imajinatif dan responsif. Seni adalah bahasa utama masa anak-anak.